

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, analisis data menunjukkan bahwa hubungan antara keadilan organisasi dan kepuasan kerja karyawan di PT Malea Energy memiliki nilai korelasi sebesar 0,954. Adapun koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,910 mengindikasikan bahwa keadilan organisasi sebagai variabel independen memberikan kontribusi sebesar 91% terhadap kepuasan kerja sebagai variabel dependen. Nilai korelasi yang tidak mengandung tanda negatif menandakan adanya hubungan positif, yang berarti bahwa semakin tinggi persepsi karyawan terhadap keadilan organisasi, maka semakin tinggi pula tingkat kepuasan kerja mereka. Selain itu, hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H1) diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keadilan organisasi dan kepuasan kerja karyawan di PT Malea Energy.

B. Saran

Merujuk pada temuan yang diperoleh dari penelitian ini, peneliti menyampaikan beberapa saran berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti dapat mengeksplorasi aspek-aspek yang belum tergali, seperti dimensi spesifik keadilan organisasi mana yang paling berpengaruh dan bagaimana implementasi praktisnya di berbagai konteks organisasi. Peneliti selanjutnya juga diharapkan menambahkan variabel yang lain untuk melihat apakah variabel tersebut berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan. Untuk penelitian mendatang, disarankan agar dilakukan dalam periode yang lebih lama guna mengamati kestabilan dampak keadilan organisasi pada kepuasan kerja karyawan.
2. PT Malea Energy kiranya terus mengembangkan dan membangun suasana kerja yang adil, serta melakukan evaluasi kepuasan kerja secara rutin untuk memantau pandangan karyawan mengenai keadilan organisasi dan tingkat kepuasan kerja mereka. Pembentukan budaya kerja yang positif mampu meningkatkan keadilan dan kepuasan kerja karyawan secara menyeluruh. Hasil evaluasi tersebut dapat dijadikan landasan untuk memperbaiki kebijakan dan pelaksanaan di lingkungan kerja.